

HARI AIDS SEDUNIA DI KLATEN KPA Gelar Jalan Sehat



KR-Sri Warsiti

Peserta jalan sehat membawa poster Anti AIDS.

KLATEN (KR) - Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) bersama Pemerintah Kabupaten Klaten menggelar jalan sehat dalam rangka memperingati Hari AIDS Sedunia, Jumat (1/12). Jalan Sehat menempuh rute dari Kantor Pemda Klaten menuju Stadion Trikoyo, kemudian menuju Kodim 0723 Klaten dan kembali di Kantor Pemda Klaten. Para peserta tidak sekadar jalan sehat tetapi sekaligus kampanye dengan membawa poster Anti HIV/AIDS dan LGBT.

Hadir dalam kegiatan tersebut, antara lain Bupati Klaten, Wakil Bupati Klaten, Sekda Klaten, Asisten Sekda, Kepala OPD, Direktur BUMD, Ketua DWP Klaten, camat, tenaga kesehatan, perwakilan komunitas kelompok dukungan sebaya, dan masyarakat. Dalam sambutannya, Bupati Klaten Sri Mulyani mengatakan Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kabupaten Klaten sudah terus berupaya dengan kekuatan menekan angka atau kasus HIV/AIDS. Dalam kesempatan tersebut, bupati memberikan bantuan anak penyandang HIV melalui perwakilan Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) sebesar Rp 6,5 juta. "Menurunkan AIDS target zero kasus di tahun 2030, bukan hanya menjadi tanggung jawab KPA dan pemerintah tetapi seluruh masyarakat. Guna melindungi orang di sekeliling, seluruh keluarga, anak, dan cucu kita, mari lawan AIDS di Kabupaten Klaten," tandas Sri Mulyani.

Ketua Harian KPA Kabupaten Klaten, Ronny Roekmito menyampaikan, Hari AIDS sedunia tingkat Kabupaten Klaten mengusung tema Bergerak Bersama Akhiri AIDS 2030. Ia juga menyampaikan, peringatan Hari AIDS Sedunia tingkat Kabupaten Klaten menggelar beberapa rangkaian kegiatan. Di antaranya sarasehan dan jalan sehat. "Peringatan Hari AIDS Sedunia juga dilaksanakan di berbagai belahan dunia. Peringatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran bahaya HIV/AIDS yang semakin berkembang," ungsap Ronny. (Sit)-d

DI KABUPATEN TEMANGGUNG Kurang 10.000 Kotak Suara

TEMANGGUNG (KR) - Sebanyak 2.700 kotak suara diterima Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Temanggung. Kotak tersebut merupakan bagian dari 12.630 kotak yang akan digunakan pada Pemilu 2024 mendatang. Ketua KPU Kabupaten Temanggung, Henri Sofian Rois mengatakan kebutuhan kotak suara pada pemilu mendatang 12.630. Pemenuhan dilakukan secara bertahap.

"Sementara ini masih kurang sekitar 10.000 kotak suara. Dalam beberapa waktu ke depan, kotak suara akan segera sampai di Temanggung," jelas Henri, Jumat (1/12). Menurutnya, pengangkutan kotak suara menggunakan truk. Jika dalam satu kali angkut 2.700 kotak suara, kira-kira lima kali lagi seluruh kebutuhan kotak suara di Temanggung terpenuhi. Kotak suara dikirim dari PT Surya Prima Semesta Sidoarjo Jawa Timur.

Disebutkan, setiap TPS membutuhkan lima kotak suara. Masing-masing kotak suara untuk surat suara pemilihan presiden dan wakil presiden, DPD RI, DPR RI, DPRD Provinsi, dan DPRD kabupaten. "Di Kabupaten Temanggung ada 1.258 TPS. Dengan kebutuhan 5 kotak suara tiap TPS, dibutuhkan 12.630 kotak suara, termasuk cadangan 40 kotak suara," jelasnya.

Kotak suara yang telah sampai di Temanggung disimpan di Indoor Tennis Kowangan dan akan disortir secara sample. Setting kotak suara akan dilakukan Januari mendatang. (Osy)-d

PENYALURAN PNPP DI SUKOHARJO Polres Kerja Sama dengan BPD

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo dan PT BPD Jawa Tengah Cabang Sukoharjo menggelar MoU terkait penyaluran tunjangan kinerja pegawai negeri pada Poli (PNPP), Kamis (30/11). Acara yang digelar di Mako Polres Sukoharjo tersebut diikuti oleh jajaran Polres Sukoharjo serta tim dari BPD Jawa Tengah.

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit dalam sambutannya mengucapkan terima kasih kepada PT BPD Jawa Tengah Cabang Sukoharjo atas kesepakatan kerja sama tersebut. AKBP Sigit juga berterima kasih atas bantuan mobil ambulans yang diberikan oleh PT BPD Jawa Tengah. Menurutnya, mobil ambulans ini akan dipergunakan untuk kemanusiaan.

Pimpinan BPD Cabang Sukoharjo, Nunuk Sasanti mengungkapkan bahwa sebelumnya pada 9 September 2023, PT BPD telah melaksanakan penandatanganan MoU dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, terkait dukungan dan sinergitas di bidang perbankan dalam pelayanan masyarakat. "Di sini kami juga serahkan bantuan berupa fasilitas 1 unit ambulans. Diharapkan dapat membantu Polres Sukoharjo dalam memberikan layanan kepada masyarakat," ujarnya. (Mam)-d



KR-Dok Polres Sukoharjo

Kapolres dan Pimpinan BPD Cabang Sukoharjo menunjukkan MoU penyaluran PNPP.

Polairud Jateng Siap Amankan Pemilu

SEMARANG (KR) - Tasyakuran HUT ke-73 Polairud tingkat Polda Jateng, Jumat (1/12), digelar di Mako Ditpolairud Polda Jateng Jalan Yos Sudarso Bandharjo Semarang. Tasyakura bertema "Polairud Presisi Siap Mengamankan Pemilu Damai Menuju Indonesia Maju" dihadiri Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi, Wakapolda Jateng Brigjen Abioso Seno Aji, para pejabat utama Polda, dan Kapolres Jajaran.

Kapolda mengatakan Polda Jateng melalui Direktorat Polairud telah melakukan penetrasi guna menjaga Wabakambimas di laut maupun sepanjang garis pantai di wilayah Jawa Tengah untuk menghadapi proses demokrasi Pemilu 2024. "Peringatan 73 Tahun Polairud akan mewarnai di-

waktu bisa dikerahkan," tuturnya.

Direktur Polairud Polda Jateng, Kombes Pol Hariyadi telah menyiapkan personel lengkap, dengan segala peralatan dalam rangka penanganan terjadinya bencana saat musim hujan.

"Kita telah siagakan satu pleton SAR Polairud, sekitar 20 orang. Mereka dilengkapi dengan berbagai peralatan, seperti perahu karet dan alat-alat lainnya," jelas Kombes Hariyadi.

Pihaknya juga telah berkoordinasi dengan instansi lintas sektor yang memiliki kemampuan dalam penanganan bencana maupun kegiatan lainnya dalam rangka Harkamtibmas di wilayah perairan.

Dalam kesempatan itu, Kombes Pol Hariyadi meng-

imbau para nelayan agar berhati-hati saat hendak melaut. Jika ada cuaca buruk, sebaiknya nelayan mempertimbangkan ulang demi keselamatan. Demikian juga terkait wisata perairan, agar tetap memperhatikan faktor keamanan dan Keselamatan.

Menurut Kombes Hariyadi, ada tiga gangguan keamanan di perairan yang menjadi prioritas Polairud. Yakni penyelundupan barang kemudian penyalahgunaan BBM Subsidi, serta kewaspadaan ombak tinggi. "Apalagi saat ini musim hujan," tandasnya. (Cry)-d



KR-Karyono

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi (nomor 2 dari kiri) foto bersama pada HUT ke-73 Polairud.

UNTUK TUNARUNGU PENGGUNA SEPEDA MOTOR Polres Klaten Bantu Alat Dengar

KLATEN (KR) - Satlantas Polres Klaten memberikan bantuan helm dan alat bantu dengar kepada komunitas disabilitas Kabupaten Klaten, Jumat (1/12).

Sebelumnya, Satlantas Polres Klaten juga telah membagikan safety belt, sabuk pengaman bagi anak-anak yang membonceng sepeda motor.

Acara yang berlangsung di halaman Polres Klaten tersebut menyalurkan 10 helm dan 10 alat bantu dengar.

Helm juga dilengkapi dengan keterangan gambar yang bertuliskan "Perhatian Pengendara Di-fabel, Perhatikan Jarak Aman".

Penyerahan bantuan tersebut dilakukan oleh Kapolres Klaten AKBP Warsono didampingi Kasat Lantas AKP Riki FM,

yang secara langsung memakaikan helm dan alat bantu dengar kepada perwakilan dari komunitas penyandang disabilitas tunarungu. Dengan bantuan tersebut, diharapkan penyandang disabilitas tunarungu dapat terbantu, khususnya dalam kegiatan sehari-hari.

"Kita berikan bantuan kepada mereka, karena mereka juga punya hak untuk menggunakan jalan. Tetapi karena keterbatasan pendengaran, tentunya itu akan mempengaruhi situasi di jalan. Makanya kita bantu dengan alat pendengaran supaya dia di jalan juga merasa nyaman," jelas Kapolres.

Terkait bantuan helm yang bertuliskan penyandang disabilitas, Kapolres menjelaskan, hal itu dimaksudkan agar pengguna jalan lain dapat saling memahami, sehingga mengurangi potensi kecelakaan.

Respons positif dan ucapan terima kasih disampaikan oleh penerima bantuan. Salah satunya Ikh-san. Ia mengaku sangat terbantu dengan pemberian alat bantu dengar dan helm dari Polres Klaten.

Sehari sebelumnya, Kapolres dan Kasat Lantas Polres Klaten juga membagikan alat pengaman pembonceng sepeda motor. Para penerima bantuan didominasi ibu-ibu yang sedang mengantar anak-

nya ke sekolah.

Anak-anak mereka yang masih TK atau playgroup, diboncengkan di belakang atau di depan. Mereka memakai helm, termasuk anak-anaknya, namun tidak memakai alat pengait sebagai pengaman.



KR-Sri Warsiti

Kapolres Klaten dan Kasat Lantas memakaikan sabuk pengaman untuk pembonceng sepeda motor.

BBWSBS ATUR SKENARIO PENYELAMATAN

6.925 Jiwa Terancam Bendungan Jlantah

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 6.925 jiwa asal 50 desa di wilayah tiga kabupaten berisiko terdampak banjir, jika Bendungan Jlantah di Kecamatan Jatiyoso Karanganyar jebol. Guna menyelamatkan mereka, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo (BBWSBS) membangun sistem terpadu tindak darurat.

Bendungan Jlantah berada di Karanganyar namun berdekatan batas wilayah Kabupaten Wonogiri dan Sukoharjo. BBWSBS memetakan area terdampak di 50 desa jika fasilitas irigasi berdaya tampung 10,97 meter kubik air itu jebol. Ribuan jiwa itu di Kabupaten Karanganyar (1.665 jiwa), Kabupaten Sukoharjo (5.040 jiwa), dan Kabupaten Wonogiri (220 jiwa).

Kabid Pelaksana Jaringan Sumber Air (PJSA) BBWSBS Dirjen Sumber Daya Air Kementerian PU dan Perumahan Rakyat, Naryo Widodo mengatakan pembuatan rencana tindak darurat bendungan jika mengalami kondisi abnormal merupakan prosedur standar pengelolaan bangunan tersebut. Dalam



KR-Abdul Alim

Bendungan Jlantah diabadikan dari udara.

hal ini, BBWSBS mengandeng tim konsultan. Metode pelaksanaannya merunut Permen PUPR Nomor 27/prt/m/2015 tentang Bendungan.

"Secara fisik bangunan, Bendungan Jlantah diharapkan bisa bertahan lama, sedangkan usianya diprediksi 50 tahun. Kami menyusun rencana tindak

darurat Bendungan Jlantah bersama konsultan. Dalam dokumen perencanaan, terdapat faktor risiko yang diantisipasi sejak awal," jelas Naryo Widodo, Jumat (1/12).

Sebelumnya, rencana tindak darurat itu disampaikan kepada multi-stakeholder di rumah dinas bupati Karanganyar, Rabu (29/11). Naryo mengundang pejabat dinas PU dari tiga kabupaten terdampak, berikut perangkat desanya.

Menurutnya, ada sejumlah penyebab keadaan darurat bendungan, seperti hujan badai, gempa bumi, puting beliung dan sabotase. Kemudian faktor pelepasan, rembesan, longsor, dan kegagalan struktural.

"Situasi berikut penanganannya disesuaikan status waspada, siaga dan

awas," jelas Naryo.

Mulai pekan depan, tim konsultan dari PT Bina Buana Raya juga akan mengecek titik mitigasi. Dalam dokumen rencana tindak darurat, disebutkan kebutuhan mutlak pemasangan papan informasi dan petunjuk pengungsian, serta peta pengungsian.

Posko di bendungan juga dilengkapi sistem peringatan dini yang terkoneksi ke desa-desa dan markas BBWSBS.

Hingga saat ini, Bendungan Jlantah belum operasional. Target selesai pada akhir tahun ini ternyata molor lantaran fondasi belum siap. Naryo mengatakan perbaikan fondasi menunggu dropping alat yang masih dipakai di proyek bendungan di daerah lain. (Lim)-d

SEORANG MENINGGAL AKIBAT LONGSOR DI NGABLAK

Dua Orang Luka Berat dan Ringan

MAGELANG (KR) - Seorang warga meninggal dunia akibat material tanah longsor di wilayah Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang, Jumat (1/12) sore. Warga tersebut diketahui meninggal dunia saat perjalanan menuju Puskesmas Getasan. Dua orang lainnya mengalami luka berat dan ringan.

Hal itu dibenarkan Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Edi Wasono kepada KR. Informasi yang diperoleh menyebutkan, yang meninggal dunia bernama Ridho (25) warga Plalar Getasan. Kesehariannya ia tinggal bersama neneknya di wilayah Kecamatan Tegalrejo Magelang. Sementara itu, Mahfud (25) warga Plalar Getasan mengalami luka berat dan

dibawa ke RSUD Salatiga, sedangkan Sarno (24) warga yang tinggal di wilayah Kecamatan Tegalrejo Magelang mengalami luka ringan di bagian pelipis.

Terpisah, Kapolsek Ngablak Magelang Iptu Suhartoyo SH kepada wartawan di lokasi kejadian membenarkan hal itu. Dikatakan, hujan deras mengguyur wilayah Ngablak sejak Jumat pagi dan berlangsung lama hingga sore, dan menyebabkan bangunan talut roboh. Bangunan talut tersebut memiliki ketinggian sekitar 12 meter dan panjang sekitar 20 meter.

Robohnya bangunan tersebut mengenai bangunan gazebo yang ada di bawahnya, mengenai Ridho dan Mahfud yang saat itu sedang berteduh di gazebo.

Tubuh Ridho dan Mahfud juga sempat tertimbun material tanah yang terbawa longsor. Saat itu Sarno sedang berjalan menuju gazebo sambil membawa payung.

Satu unit alat berat dikerahkan untuk proses evakuasi kedua warga tersebut. Setelah berhasil dievakuasi, Mahfud langsung dibawa ke RSUD Salatiga untuk perawatan. Sedangkan Ridho meninggal dunia dalam perjalanan saat menuju Puskesmas Getasan.

Sabtu (2/12) pagi kemarin, kerja bakti dilakukan secara gabungan. Dari 3 sepeda motor yang ikut tertimbun material longsor, hingga Sabtu siang baru 1 sepeda motor yang berhasil dievakuasi. "Diperlukan alat berat untuk evakuasi 2

sepeda motor lainnya," kata Kapolsek Ngablak.

Menurutnya, kerja bakti lanjutan dilaksanakan Sabtu kemarin lantaran kondisi pada Jumat sore tidak memungkinkan. Di antaranya karena hujan masih turun dan dinilai membahayakan. Akhirnya diputuskan kerja bakti

lanjutan dilaksanakan Sabtu pagi.

Longsor juga terjadi di Desa Jogoyasan Kecamatan Ngablak. Bangunan talud setinggi 2,5 meter dan panjang 25 meter ambrol, mengenai bangunan Polindes Jogoyasan, namun tidak menyebabkan kerusakan. (Tha)-d



KR-Dok. Polsek Ngablak

Kondisi tebing yang longsor di Ngablak Kabupaten Magelang.